

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pemasukan bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengurus perekonomian di Indonesia. Namun pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidak selalu berjalan dengan baik. Hambatan utama dalam penerimaan pajak adalah penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Tax avoidance merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghindari jumlah pajak yang dibayar. *Tax avoidance* dilakukan dengan memanipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perpajakan untuk mengefisienkan pembayaran pajak yang terutang (Dwiyanti & Jati, 2019). *Tax avoidance* dikatakan persoalan yang amat rumit karena disatu sisi diperbolehkan namun tidak diinginkan, sehingga muncul perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah dimana perusahaan selalu berusaha untuk menekan biaya pajaknya serendah mungkin, sedangkan pemerintah berusaha untuk meningkatkan penerimaan pajak semaksimal mungkin sesuai target yang telah ditentukan (Ampriyanti & Aryani M, 2016). Walaupun *Tax avoidance* merugikan negara, tetapi tidak termasuk kriminal pajak karena tidak melanggar undang-undang perpajakan (Adiputri & Erlinawati, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan praktik *Tax avoidance* diantaranya adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi dimana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan. Kepemilikan manajerial mengambil peran yang cukup besar dalam aktivitas-aktivitas perusahaan termasuk salah satunya mengenai hal pendanaan hutang, sehingga akan berpengaruh besar terhadap kebijakan pajak agresif sebuah perusahaan. Penelitian Widawati (2019) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial

berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, namun pada penelitian. Mahulae *et al.* (2016) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi *Tax avoidance* adalah *leverage*. *Leverage* menggambarkan penggunaan utang untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan (Praditasari & Setiawan, 2017). Penelitian Mahdiana & Amin (2020), Alfina *et al* (2018), dan Arinda & Dwimulyani (2018) mengungkapkan *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau nilai yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal (Ariska *et al.*, 2020). Peningkatan produktifitas akan menghasilkan laba yang semakin besar sehingga akan mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan (Adnyani & Astika, 2019). Perolehan laba yang besar tersebut akan menyebabkan kewajiban pajak perusahaan membesar sehingga ada kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Penelitian Putri dan Putra (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian Lestari dan Asfar (2020) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan serta sektor yang akan diteliti. Penelitian ini mengembangkan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhila, dkk (2017) yang menggunakan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit sebagai variabel independen serta *Tax avoidance* sebagai variabel dependen dengan penelitian Hutapea dan Herawaty (2020) yang menggunakan manajemen laba, *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen, *Tax avoidance* sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Keunikan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan sampel dari sektor manufaktur di mana

umumnya perusahaan manufaktur berkembang sangat pesat setiap tahunnya baik dari segi laporan keuangan maupun saham yang telah go public. Sektor manufaktur setiap tahun mengalami kenaikan sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Tax avoidance dilakukan perusahaan untuk menghindari jumlah pajak yang dibayar. Penelitian tentang *tax avoidance* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut masih mengungkapkan hasil yang beragam dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali hasil dari penelitian yang telah ada dengan perbedaan variabel independen, periode penelitian, dan perusahaan yang akan diteliti. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial dan *leverage* sebagai variabel independen, *tax avoidance* laba sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan informasi yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sektor manufaktur berkembang sangat pesat setiap tahunnya baik dari segi laporan keuangan maupun saham yang telah *go public*. Oleh karena itu, perusahaan sektor manufaktur akan dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berikut rumusan masalah yang dibentuk dalam pertanyaan penelitian ini:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*
3. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*
4. Apakah *leverage* memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*

1.2.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan

1.3 Kontribusi Penelitian

1.3.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan ilmu akuntansi dan dapat memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai adanya pengaruh kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai moderating. Kemudian, hasil dari penelitian yang dilakukan ini juga diharapkan akan menguatkan dan membuktikan kebenaran dari teori-teori yang telah ada.

1.3.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori bagi perusahaan terkait *tax avoidance* serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah terhadap perilaku *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang kepemilikan manajerial, *leverage*, *tax avoidance* dan ukuran perusahaan serta dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi kepada investor dalam mangambil keputusan untuk investasi.